

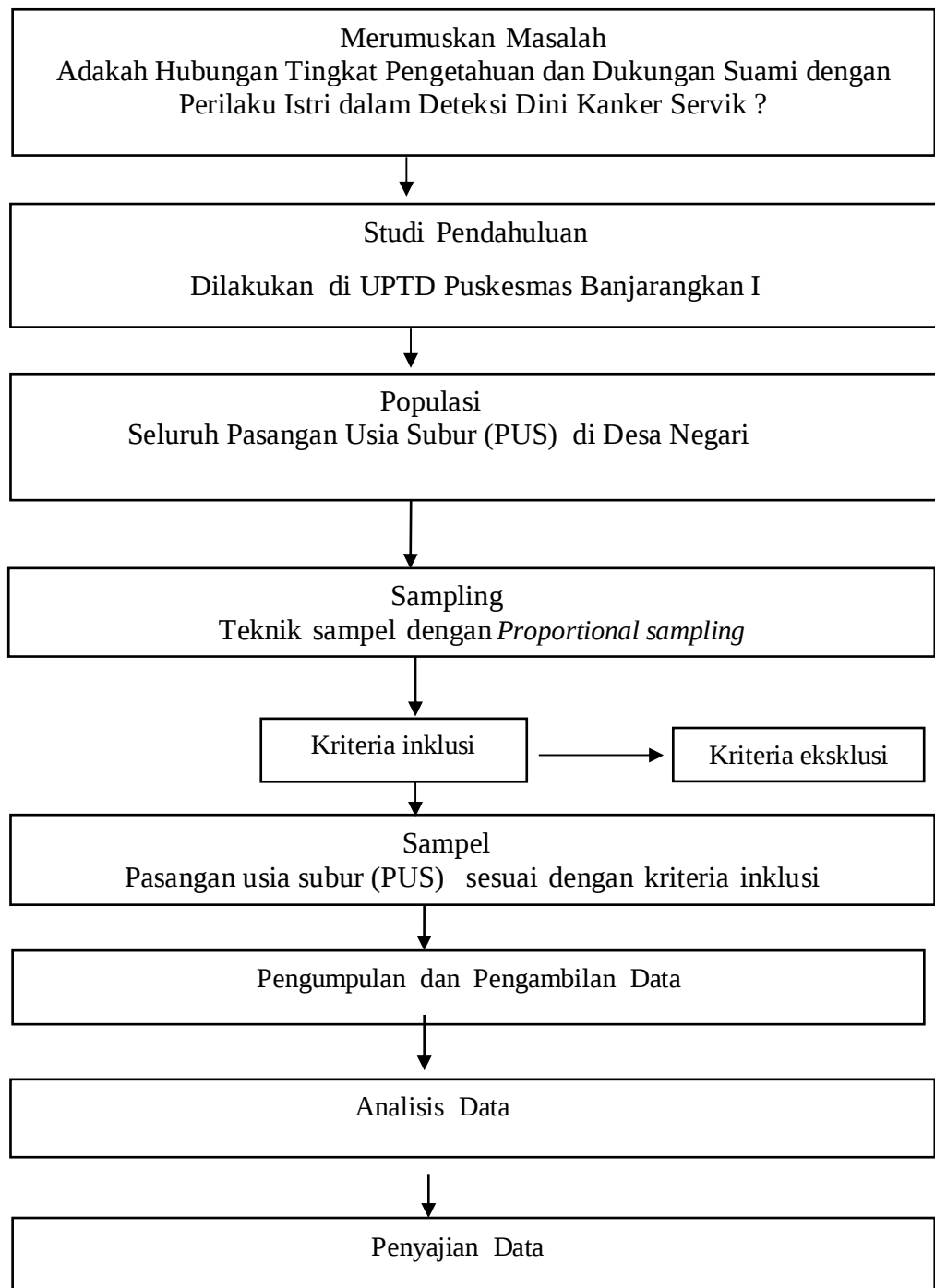
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini untuk melakukan analisa hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan perilaku istri dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Jenis penelitian pada penelitian adalah survei analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang terjadi pada situasi saat ini. Langkah-langkah penelitian ini yaitu mulai dari, pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan data, dan terakhir membuat kesimpulan atau laporan (Notoatmodjo, 2012) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada suatu saat tertentu dimana tiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Notoatmodjo, 2012)

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Negari Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Ada beberapa alasan yang dipertimbangkan oleh peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian serupa.
2. Hasil *survey* awal yang dilakukan oleh peneliti memberikan gambaran bahwa *PUS* (Pasangan Usia Subur) di Desa Negari tidak ada yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (*IVA*) pada tahun 2022.

Waktu Penelitian adalah dimulai pada Bulan Maret-Mei 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasangan usia subur (*PUS*) yang bertempat tinggal di Desa Negari yang berjumlah 245.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi itu sendiri (S. Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur di Desa Negari Banjarangkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional sampling* Menurut (Notoatmodjo, 2018) teknik pengambilan sampel dimana semua anggota

mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Perhitungan besar sampel yang digunakan pada penelitian apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus Taro Yamane dan Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

$$n = \frac{245}{1 + 245 \cdot (0,05^2)}$$

$$n = \frac{245}{1 + 0,61}$$

$$n = 152,2 \text{ PUS}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini minimal 152,2 sampel dengan pembulatan ke atas maka diperoleh sampel sebesar 153 sampel. Di Desa Negari terdapat 3 dusun meliputi: Dusun Tegal Besar, Dusun Negari Dan Dusun Sari Merta.

Pengambilan sampel mengacu kepada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

- 1 Kriteria inklusi adalah sampel yang memenuhi syarat atau ciri-ciri sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo. 2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) PUS yang tinggal di Desa Negari
- b) Bisa membaca dan menulis

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini data primer di diperoleh melalui pengisian kuesioner tentang tingkat pengetahuan istri, dukungan suami dan perilaku istri dalam pemeriksaan IVA/papsmear.

2. Cara pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013) Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat izin penelitian dan mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
No:DP.04.02/F.XXXII.25/0624/2024
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Klungkung.
Nomor:500.16.7.4/101/RP/DPMPTSP/2024
- c. Mengajukan permohonan ijin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu (*DPMPTSP*) kabupaten Klungkung dengan menyerahkan surat permohonan dari Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- d. Peneliti menyerahkan surat surat permohonan izin *DPMPSTP* Kabupaten Klungkung ke Desa Negari dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti serta yaitu untuk mengadakan penelitian pada *PUS* (Pasangan Usia Subur) di Desa Negari.
- e. Identitas kandidat responden yang merupakan pasangan usia subur (PUS) di Desa Negari diperoleh dari Kaur Umum Kantor Desa Negari. Setelah mendapatkan data pasangan usia subur, peneliti mendatangi responden sesuai dengan alamat yang tercantum, di dusun Tegal Besar peneliti mencari sebanyak 40 orang, kemudian di dusun Negari mencari 36 orang, dan di dusun Sarimerta mencari sebanyak 24 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2024.
- f. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dan meminta persetujuan menggunakan lembar persetujuan informed consent pada saat pengumpulan data. PUS mengisi kuesioner secara bersamaan.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Sugiyono, 2019). Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner yang meliputi pengkajian untuk mengetahui karakteristik responden seperti umur, pendidikan dan pekerjaan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan menggunakan skala ordinal dimana data yang diperoleh dapat dikategorikan atau diurutkan dalam kisaran terendah sampai tertinggi (Sugiyono, 2019). Adapun cara mengukurnya sebagai berikut:

1. Baik : 76 - 100%
2. Cukup : 56 - 75%
3. Kurang : < 55 %

Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 76-100%, maka pengetahuan responden dikategorikan baik. Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 56-75%, maka pengetahuan responden dikategorikan cukup. Jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar < 55%, maka pengetahuan responden dikategorikan kurang

Instrumen sebelum digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing serta melakukan uji coba kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel. Jumlah item pernyataan sebanyak 15 item. Sedangkan untuk variabel dukungan suami menggunakan skala dikotomi dengan pilihan jawaban ya dan tidak, variabel dukungan suami diukur menggunakan 20 item pernyataan.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yang dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan dikatakan *reliable* jika $r > 0,6$. Hasil uji validitas di dapatkan hasil bahwa nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari 0,361 sehingga dapat dinyatakan kuesioner dalam penelitian ini valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945 sehingga kuesioner ini juga dinyatakan *reliable*.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi penilaian tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks pada *PUS* di Desa Negari Banjarangkan. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. Memeriksa data (*editing*)

Memeriksa data yang telah terkumpul, memeriksa jawaban, dan memeriksa kelengkapan data.

b. Memberi tanda kode (*coding*)

Setelah melakukan *editing* kemudian dilakukan *coding* yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data. Pada penelitian ini semua data sudah diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data. Pemberian kode dilakukan dengan cara yaitu

1) Pendidikan

SD = Kode 1,

SMP = Kode 2,

SMA = Kode 3,

Perguruan tinggi = Kode 4

2) Umur

17-25 tahun = Kode 1

26-35 tahun = Kode 2

36-45 tahun = Kode 3

46-55 tahun = Kode 4

3) Tingkat pengetahuan

Baik = Kode 1

Cukup = Kode 2

Kurang = Kode 3

4) Dukungan suami

Baik = Kode 2

Kurang = Kode 1

5) Perilaku melakukan papsmear/IVA

Melakukan = Kode 1

Tidak melakukan = kode 2

c. *Entry data*

Pada penelitian ini data divalidasi kemudian dimasukkan ke komputer secara manual kemudian diolah dengan sistem komputerisasi dan disimpan untuk memudahkan dalam pemanggilan data bila diperlukan. Pada penelitian ini *entry* dilakukan dengan cara memindahkan data ke dalam komputer berdasarkan hasil pengkodean agar mudah mencari apabila data itu diperlukan kembali. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product for Social Science)*. Data yang telah dikoding kemudian dimasukkan sesuai dengan format tabel dalam *SPSS*.

d. *Transferring*

Setelah diberi kode pada data, kemudian kode dipindahkan ke dalam master tabel.

e. *Tabulating*

Dari data yang sudah ada dilakukan penataan dan kemudian data disusun dalam bentuk tabel

2. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber lainnya terkumpulkan (Sugiyono 2019).

a. Analisa Univariat

Bertujuan mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapat. Data dianalisa menggunakan statistik diskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing-masing item.

b. Analisa Bivariat

Analisis untuk menguji hubungan satu variabel bebas dengan variabel tergantung. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan perilaku istri dalam deteksi dini kanker serviks di Desa Negari Banjarangkan. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*, jika $p\text{ value} \leq 0,05$ artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku istri dalam deteksi dini kanker serviks, dan ada hubungan dukungan suami dengan perilaku istri dalam deteksi dini kanker serviks.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian didasari pada acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

bagi kemanusiaan. Penelitian suatu bentuk pengabdian dan tanggung jawab sosial dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.